
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBANTUAN BENDA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 2 MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN KELAS III SD NEGERI 091273

Agnes Y. Lumban Gaol¹, Natalina Purba², Esti Marlina Sirait³

^{1,2,3} PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail: agneslumbangaol123@gmail.com¹, natalinapurba79@gmail.com², estimarlina28@gmail.com³

Abstract: *This research aims to improve student learning outcomes by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model assisted by concrete objects. This type of research is quantitative research using the pre-experimental method. The research design used was One-Group Pretest and Posttest. The population in this study were third grade students at SD Negeri 091273 Karang Bangun. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique. The sample in this research was class III students at SD Negeri 091273 Karang Bangun with a total of 28 students. The data collection technique used in this research was test instruments, pretest and posttest. In this study, the average pretest score was 42.4, while the posttest was 82.8, which shows that the posttest average score was superior to the pretest average score. There is a difference between $t\text{-count} \geq t\text{-table}$ ($36,592 \geq 2,052$). Based on the results of data analysis obtained from the research results, it is stated that the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model assisted by concrete objects has an influence on student learning outcomes*

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Concrete Objects, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan benda konkret. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-eksperimen. Desain Penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest and Posttest*. Populasi Pada Penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 091273 Karang Bangun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 091273 Karang Bangun dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan instrument tes, pretest dan posttest. Pada Penelitian ini diperoleh nilai rata-rata Pretest 42,4, sedangkan pada Posttest diperoleh 82,8, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih unggul dari nilai rata-rata pretest. Terdapat perbedaan $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($36,592 \geq 2,052$). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan benda konkret memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning, Benda Konkret , Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alamnya, yang memiliki peluang yang besar agar dapat menjadi negara yang maju, untuk menjadi negara yang berkembang. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, memberikan pembaruan dengan tujuan yang terarah untuk mewujudkan pendidikan yang

berkualitas dengan bidangnya. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting pada kehidupan manusia, yang merupakan bagian dari proses pengembangan kemampuan dirinya agar dapat menghadapi perubahan dalam kehidupan manusia.

Menurut Siregar N (2018:2) Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan diberikan dengan melalui usaha dan praktik, sehingga dengan pendidikan seseorang akan memiliki perubahan diri menjadi lebih baik lagi. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter manusia yang beradab dan memanusiakan manusia baik hubungan mereka dikeluarga ataupun dimasyarakat sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya guna penyempurnaan diri kearah yang lebih baik lagi.

Kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *education* yang berasal dari bahasa Latin yaitu *educatum* yang tersusun atas dua kata *E* dan *Duco*. Kata *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit menjadi banyak, sementara *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang atau bergerak dari dalam keluar atau dengan kalimat lain pendidikan berarti proses pengembangan kemampuan manusia dan kekuatan individu. Oleh karena itu, pendidikan mengarahkan untuk suatu perubahan terhadap seseorang untuk menjadi lebih baik. (Siregar N, 2018:3).

Menurut Susilana R (2008:9) Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dari keempat komponen tersebut, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya ketiga komponen lainnya harus harus dikembangkan dengan mengacu pada komponen tujuan. Pembelajaran dapat dipilah menjadi tujuan yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sedangkan Rencana Pembelajaran merupakan kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan ,bagaimana cara menyampaikan bahan, serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Proses Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pembelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah guru. Guru berperan besar dalam menyusun model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa antusias mengikuti pembelajaran di kelas dan siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran setelah mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut Rosalin E (2008:27) Model Pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan membuat siswa dapat memahami hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga ataupun masyarakat. Pada pembelajaran dengan model kontekstual, siswa diharapkan belajar tidak sekedar menghafal tetapi juga mengalami atau dapat mengaplikasikannya pada dunia nyata. Pembelajaran dengan model kontekstual mampu menghadirkan kreativitas siswa dalam membentuk pengetahuan yang diperolehnya. Maka dari itu peneliti menggunakan berbantuan benda konkret sebagai media yang akan digunakan pada saat menerapkan model pembelajaran CTL ini. Benda Konkret adalah benda nyata yang dapat diamati secara langsung dan dapat disentuh secara langsung tanpa menggunakan alat bantu lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas III SD Negeri 091273 Karang Bangun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-eksperimen. Metode Pre-eksperimen merupakan kegiatan peneliti yang mengamati suatu kelompok utama dan melakukan

inteverensi sepanjang penelitian. Pada rancangan ini tidak ada kelompok kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Pre-eksperimen dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest dan Posttest Design* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 28 orang siswa dan sampelnya juga demikian yaitu berjumlah 28 orang siswa. Adapun uji intrumen penelitian ini digunakan uji tes pilihan beganda. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan tes (*Pretest-Posttest*). Peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji Notmalitas, Homogenitas, Uji Hipotesis.

HASIL PEMBAHASAN

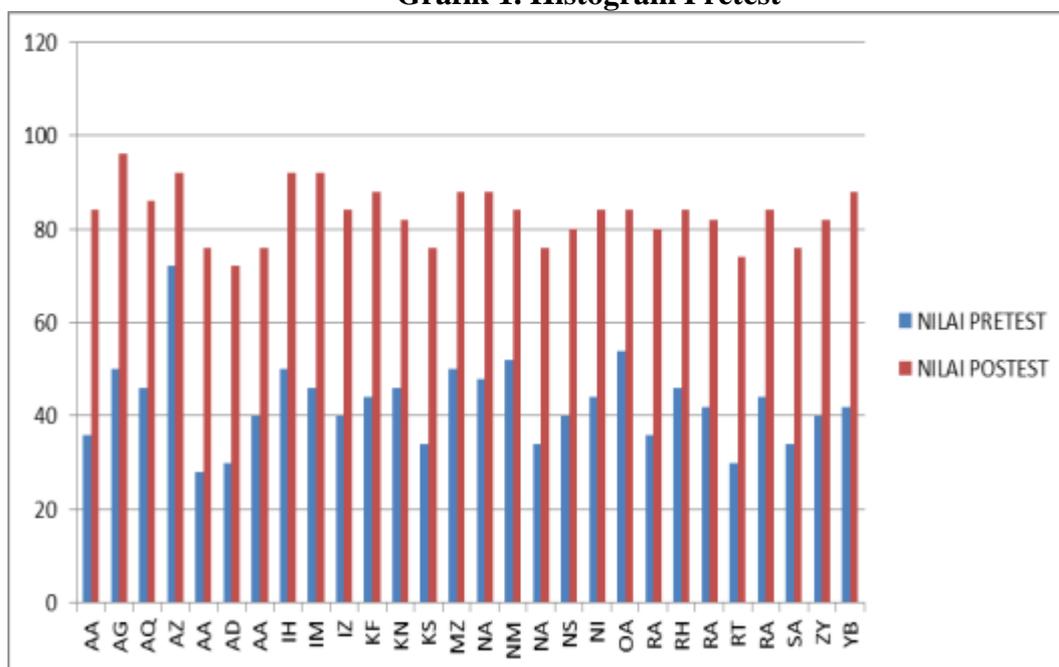
Siswa kelas III sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberi *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal. Setelah dilakukan *pretest*, selanjutnya siswa kelas III diajarkan dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning*. Di akhir siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 1. Deskripsi Pretest-Posttest

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest - pretest	40.429	5.846	1.105	38.162	42.696	36.592	27	.000

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan thitung = 36.592 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probaliras signifikan < 0,05. Thitung > ttabel = 39.592 > 2.052 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Cara menentukan t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = N-1 = 28-1 = 27 maka diperoleh $t_{tabel0,05} = 2,052$ Penjelasan ini menunjukkan bawa terdapat pengaruh model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan benda konkret terhadap hasil belajar siswa tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan kelas III SD Negeri 091273 Karang Bangun.

Grafik 1. Histogram Pretest



Berdasarkan histogram yang diperoleh dari *Pretest* siswa sebelum diberi perlakuan, Hasil belajar siswa pada tema 2 menyayangi Tumbuhan dan Hewan kelas III SD Negeri 091273 Karang Bangun. Dilihat dari rata-rata *Pretest* diperoleh rata-rata 42,4 dengan Nilai Terendah 28 dan Nilai Tertinggi 72. sedangkan pada *posttest* diperoleh rata-rata 82,8 dengan Nilai Terendah 72 dan Nilai Tertinggi 92.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kistian A,(2018:1), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat” diperoleh hasil $t_{hitung} 3,43 > t_{tabel} 1,67$ sedangkan pada penelitian saat ini diperoleh $t_{hitung} 36.592 > t_{tabel} 2.052$. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh peningkatan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Berdasarkan karakteristik siswa kelas III pada tahap ini siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi untuk belajar dan selalu ingin mencoba hal-hal baru. Siswa juga senang belajar secara langsung atau turut serta terlibat pada pembelajaran agar siswa merasakan langsung makna dari pembelajaran tersebut. Sehingga

berdasarkan karakteristik yang dimiliki siswa, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* berbantuan benda konkret karena model ini melibatkan siswa aktif secara langsung pada proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya berpusat pada teori akan tetapi juga ikut menerapkan materi yang dipelajari di kehidupan nyata siswa. Setelah diketahui kemampuan awal kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan benda konkret. Jenis penelitian ini menggunakan desain *One grup Pretest Posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment*. Lalu *Posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan benda konkret tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan terhadap hasil belajar siswa kelas III memperoleh hasil rata-rata *pretest* 42,4 dan rata-rata *posttest* 82,8 . Diketahui nilai signifikansi (2 tailed) 0,000. Maka $0,000 < 0,05$. Dari data diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dilihat bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan benda konkret memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan kelas III SD Negeri 091273 Karang Bangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (ctl) menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains, 3(1), 6-12
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asrul, dkk., 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media
- Di SD Negeri, G. K. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*
-

- Efendi, R., & Asah, R., N. 2020. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Parsuruan: Qiara Media
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada
- Sampel, d. D. A. P. Populasi dan sampel.
- Siregar Nurliani. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Pematang Siantar: Universitas HKBP Nommensen
- Sitorus, R. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (ctl) dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika SD*. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 3(1), 47-67.
- Setiawan Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sohimin, Aris. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susilana, Rudi., dkk., 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD*. Bandung: Alfabeta
- Sitompul, H., & Ardansyah, M. 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*. Medan: Widya Puspita
- Subekti, G. S., & Kustiarini, K. (2023). *Implementasi Metode Demonstrasi dengan Media Benda Konkret pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Sidik Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID)*.
- Yesya, D. P., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning (ctl)* dalam Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 1-10
- Resmini, N., dkk. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
-

- Saregar, A, dkk. (2016). “Efektivitas Model Pembelajaran CUPS: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Gisting Lampung”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol 5(2). hal. 233 .
- Silfiayah A, dkk. (2021). “Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar”. *Surabaya: Jurnal Basicedu*, Vol 5 (5).
- Sofiyah. (2014). “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas II SDN 2 Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Tadulako: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako*, 2014. 3(2), h. 3.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, dkk. (2001). *Materi Pokok Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Syawaluddin A, dkk. (2018). “Pengaruh Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makasar”. *Makasar: Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol 8 (3), hal 244.
- Wardiyati H, (2019). “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah”. *Riau: Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Volume 3 (5), hal 1085.
- W.J.S Poerwadarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. hal. 71.